

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kucing (*Felis domesticus*) merupakan hewan yang sudah didomestikasi dan dipelihara oleh manusia. Kucing sebagai hewan peliharaan memiliki keunikan pada kedua mata. Mata kucing merupakan organ penglihatan yang terbaik dan sebuah kamera biologis (Dutta 2006). Mata kucing sering mengalami masalah, salah satunya pada kornea mata. Kornea merupakan jaringan transparan pada mata yang berfungsi sebagai membran pelindung dan “jendela” yang dilalui oleh berkas cahaya saat menuju retina. Kasus yang sering terjadi pada kornea mata kucing yaitu *corneal ulcer*.

Neto *et al.* (2018), menyatakan penyebab *corneal ulcer* yaitu trauma, kelainan kelopak mata, kelainan sistem lakrimal, infeksi jamur, bakteri dan virus. *Corneal ulcer* dapat berasal dari abrasi pada permukaan kornea setelah trauma ringan, yang akan sembuh dengan sendirinya dalam beberapa hari dan untuk ulkus yang mencapai ke stroma dapat mengakibatkan perforasi kornea dan kehilangan mata. Gejala umum dari *corneal ulcer* terdiri dari kesakitan atau ketidaknyamanan, blefarospasme (mata berkedut), kemerahan di sekitar mata dan produksi air mata yang berlebihan (lakrimasi).

Kejadian *corneal ulcer* pada kucing jarang dilaporkan di Indonesia, namun diluar negeri sering dilaporkan (Bustamante *et al.* 2019). Pelaporan kejadian *corneal ulcer* di Indonesia berhubungan dengan pengobatan (Larasati *et al.* 2021), sehingga diperlukan data mengenai prevalensi *corneal ulcer* di Indonesia.

1.2 Tujuan

Tujuan dari penulisan laporan tugas akhir adalah untuk menerangkan prevalensi *corneal ulcer* pada kucing di Klinik Hewan drh. Agus Shafiq Ryadi Kota Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University